

**PERAN PENDIDIKAN FILANTROPI
DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN SISWA**



ARTIKEL ILMIAH

Oleh :
Riyadi
NIM. 21112437

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025**

**PERAN PENDIDIKAN FILANTROPI
DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN SISWA**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Kepada
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program
Studi (S-1) Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Riyadi
NIM. 21112437

Dosen Pembimbing:
Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I.
Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Laporan Publikasi Artikel Ilmiah Riyadi (21112437) ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Senin, 21 Juli 2025



Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.

NIK. 19900808 202303 13

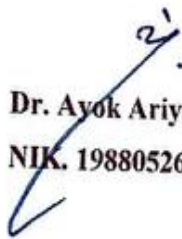
Ketua Penguji



Dr. Sri Susanti, MA

NIK. 19690927 199701 12

Penguji I



Dr. Ayok Ariyano, M.Pd.I

NIK. 19880526 202109 12

Penguji II,

Mengetahui,

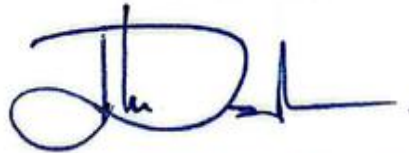
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Katni M.Pd.I

NIK. 1930515 201709 12

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Devid Dwi Erwahyudin, M.Pd.

NIK. 19931224 202303 13

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIYADI
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 25 Juli 1990
N I M : 21112437
NIK : 3502212507900002
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Filantropi Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Siswa
Nomor SK BAN PT: 1696/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya sudah memvalidasi data di SIMTIK :

1. Nama, Tempat Tanggal Lahir sudah sesuai dengan Ijazah terakhir
2. NIK sesuai KTP/KK
3. Transkrip sementara sudah benar
4. Judul Skripsi sudah benar
5. SK BAN PT atau SK LAM PT sudah benar

Surat pernyataan ini digunakan sebagai pedoman BAAK untuk mencetak ijazah akta transkrip. Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian maka saya tidak menuntut untuk menerbitkan Ijazah transkrip yang baru dan bersedia menerima surat keterangan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya .

Mengetahui
Ketua Program Studi



Devid Dwi Erwahyudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIK: 1988011320210912

Ponorogo, 26 Juli 2025
Yang Menyatakan,



RIYADI
NIM: 21112437

Catatan:

*Sebelum ditandatangani dan diserahkan ke BAAK silakan diperiksa kembali dan pastikan bahwa data akademik Anda di SIMTIK sudah benar.
Cetak dan lampirkan Transkrip Sementara*

MOTTO

Filantropi merupakan salah satu penunjang dari peningkatan pendidikan nilai sosial dan pembentukan karakter keagamaan bagi siswa pendidikan dasar.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah, ayat: 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ : ٢٦١

Artiya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website
: www.umpo.ac.id Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

1. Nama Mahasiswa : Riyadi
2. NIM : 21112437
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Judul Artikel : Peran Pendidikan Filantropi Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Siswa
5. Pembimbing I : Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I.
6. Pembimbing II : Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.
7. Daftar Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
		Pembimbing I	Pembimbing II
1 Desember 2024	Pengajuan Proposal		
7 Januari 2025	Pengesahan Proposal		
21 Januari 2025	Pengajuan Template Artikel		
3 Februari 2025	Revisi Pendahuluan		
18 Februari 2025	Revisi Kajian Pustaka		
24 Februari 2025	Pengajuan Metode Penelitian		
10 Maret 2025	Revisi Hasil dan Pembahasan		
30 April 2025	Pengajuan Artikel		
5 Mei 2025	Revisi Artikel		
15 Mei 2025	Upload Artikel		
30 Juni 2025	ACC Ujian Pembimbing I		
30 Juni 2025	ACC Ujian Pembimbing II		

Ponorogo, 30 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I.
NIDN. 0713018806

Pembimbing II

Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.
NIDN. 0708089005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH.....	iii
MOTTO	v
BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL	vi
DAFTAR ISI.....	vi
RINGKASAN	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
BAB II: METODE PENELITIAN	5
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	6
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	15
BAB V: PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH	17
REFERENSI.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	21

ABSTRAK

Latar Belakang Pendidikan tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penting dalam membentuk karakter dan nilai sosial siswa. Pendidikan filantropi menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai kepedulian, tanggung jawab, dan solidaritas sosial. Di MI Muhammadiyah 4 Jetis, pendidikan filantropi diintegrasikan dengan program beasiswa untuk membantu siswa yang kurang mampu dan membentuk karakter siswa yang peduli terhadap sesama. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas keterkaitan antara pendidikan filantropi dan program beasiswa di sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini mengkaji peran pendidikan filantropi dalam pembentukan karakter siswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis, dengan menitikberatkan pada keterlibatan guru, program beasiswa, dan dampaknya terhadap peserta didik. Pendidikan filantropi dipahami sebagai proses integrasi nilai-nilai empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial ke dalam pembelajaran, yang bertujuan mengembangkan kesadaran moral dan sosial siswa secara berdampingan dengan pencapaian akademik. **Metode penelitian** menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan pihak administrasi sekolah. **Hasil penelitian** menunjukkan tiga aspek utama. Pertama, guru berperan sebagai teladan (role model) dalam menanamkan nilai-nilai filantropi melalui pengintegrasian materi ajar dan dorongan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial. Kedua, program beasiswa tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab sosial melalui inisiatif seperti dukungan antarteman dan proyek kemasyarakatan. Ketiga, implementasi pendidikan filantropi secara signifikan meningkatkan kesadaran sosial, empati, dan rasa tanggung jawab siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif. **Kebaruan dari penelitian** ini terletak pada identifikasi pendidikan filantropi sebagai pendekatan karakter yang terintegrasi secara sistematis dalam konteks sekolah dasar berbasis keagamaan, serta penekanan pada beasiswa sebagai media praktis dalam membentuk kesadaran sosial siswa. Model ini menawarkan kerangka yang dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan lain yang ingin menggabungkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum para siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Filantropi, Pendidikan Agama, Sosialitas

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter peserta didik (Zh, Sani, dkk., 2024). Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku berdasarkan nilai-nilai moral dan sosial yang ada dalam masyarakat (Ummah et al., 2025; Zh, Putra, dkk., 2024). Dalam hal ini, pendidikan filantropi memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Hidayat, 2017). Pendidikan filantropi mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, solidaritas, dan tanggung jawab sosial yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan filantropi tidak hanya berfungsi untuk membentuk pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap peserta didik agar menjadi individu yang bermanfaat bagi lingkungan (Supriyadi, 2019).

Pendidikan filantropi memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan ini, peserta didik diajarkan untuk peduli terhadap sesama, memiliki empati, dan bertindak dengan tanggung jawab sosial (Supriyadi, 2019). Selain itu, pendidikan filantropi juga mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan berkomunitas. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, kepedulian, dan berbagi, siswa dapat langsung mengamalkan nilai-nilai ini dalam kehidupannya, baik di sekolah, di rumah, maupun dalam interaksi sosial dengan masyarakat yang lebih luas.

Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki akses pendidikan yang sama, terutama para siswa yang berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah (Kamilah & Zh, 2022). Banyak anak yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pendidikan yang layak karena keterbatasan sumber daya keuangan untuk mendukung pendidikan para siswa (Sukarno, 2018). Dalam hal ini, program beasiswa menjadi solusi penting dalam mengurangi beban keuangan pendidikan bagi keluarga kurang mampu. Program beasiswa membantu memastikan bahwa semua anak, tanpa memandang latar

belakang ekonomi para siswa, dapat melanjutkan pendidikannya dengan sukses (Wahyudi, 2020).

Program beasiswa tidak hanya membantu secara finansial, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar tentang nilai-nilai sosial seperti kepedulian dan solidaritas. Melalui program beasiswa, peserta didik tidak hanya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, tetapi juga didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang menempatkan kepedulian terhadap sesama sebagai prioritas utama (Wahyudi, 2020). Dalam hal ini, pendidikan filantropi berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan peserta didik pentingnya berbagi dan membantu para siswa yang membutuhkan.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MI Muhammadiyah 4 Jetis sangat berkomitmen untuk menghasilkan generasi yang unggul baik secara akademis maupun dalam aspek moral dan sosial. Pendidikan filantropi menjadi pendekatan relevan yang dapat diterapkan di MI Muhammadiyah 4 Jetis, karena membantu mengembangkan karakter peserta didik yang tidak hanya peduli terhadap akademis siswa, tetapi juga terhadap kehidupan sosial para siswa (Budianto, 2017). Dengan menerapkan pendidikan filantropi, MI Muhammadiyah 4 Jetis bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang dapat mendukung terciptanya lingkungan yang penuh dengan solidaritas dan kepedulian terhadap sesama.

Implementasi pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga erat kaitannya dengan program beasiswa yang ada di sekolah. Program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis tidak hanya membantu siswa yang membutuhkan, tetapi juga mengajarkan para siswa pentingnya berbagi dan peduli terhadap rekan-rekan para siswa yang kurang beruntung (Pramudya, 2016). Pendidikan filantropi yang diterapkan di sekolah ini memungkinkan siswa untuk secara langsung terlibat dalam mendukung implementasi program beasiswa, sehingga para siswa dapat merasakan manfaat pendidikan berdasarkan kepedulian sosial secara langsung.

Peran guru dalam menanamkan pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis tidak dapat diabaikan. Guru memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk menanamkan nilai-nilai filantropi. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat mengajarkan siswa untuk memahami pentingnya perawatan sosial dan mendorong para siswa untuk

menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran guru dalam menanamkan pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis dan bagaimana guru dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam program beasiswa yang tersedia.

Implementasi pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga melibatkan partisipasi aktif dari siswa dalam berbagai kegiatan sosial, seperti membantu teman-teman para siswa yang membutuhkan beasiswa. Ini menjadi salah satu cara untuk mengamalkan nilai-nilai sosial yang para siswa pelajari. Melalui program ini, siswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis dapat langsung merasakan manfaat dari pendidikan filantropi dan memahami bagaimana peduli terhadap sesama dapat berkontribusi dalam menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

Dampak pendidikan filantropi terhadap siswa juga dapat dirasakan dalam pengembangan karakter para siswa. Pendidikan filantropi membantu siswa menjadi individu yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki rasa solidaritas yang kuat terhadap sesama. Selain itu, melalui program beasiswa yang melibatkan para siswa, siswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga belajar untuk menghargai pentingnya pendidikan dan berusaha membantu rekan-rekan para siswa yang membutuhkan (Abdillah, 2018). Oleh karena itu, pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa sambil juga mendukung implementasi program beasiswa di sekolah.

Meskipun banyak penelitian membahas pentingnya pendidikan filantropi dalam membentuk karakter siswa, sedikit yang menghubungkan pendidikan filantropi dengan praktik nyata di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran pendidikan Islam dan program beasiswa. Beberapa penelitian juga telah menyoroti dampak pendidikan filantropi terhadap karakter siswa, namun jarang yang fokus pada bagaimana program beasiswa dapat berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai sosial, seperti solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang mendalam yang mengeksplorasi hubungan antara pendidikan filantropi dan program beasiswa di tingkat sekolah dasar, terutama di MI Muhammadiyah 4 Jetis. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi peran

pendidikan filantropi dan bagaimana program beasiswa dapat mendukung pengajaran nilai filantropi bagi siswa di sekolah tersebut.



BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi peran pendidikan filantropi dalam membentuk karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 4 Jetis. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Observasi dilakukan di dalam kelas dan selama kegiatan filantropi, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan mengenai pemahaman dan implementasi pendidikan filantropi di sekolah tersebut. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, termasuk laporan kegiatan, data penerima beasiswa, dan kebijakan terkait pendidikan filantropi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan penyaringan informasi yang relevan dan mengkategorikannya berdasarkan tema-tema tertentu. Penyajian data disusun secara deskriptif untuk menggambarkan temuan-temuan dari lapangan. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola yang diidentifikasi dari data yang terkumpul untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasi pendidikan filantropi di sekolah.

Validitas data dijamin melalui beberapa langkah verifikasi, seperti memperpanjang periode penelitian dan memanfaatkan triangulasi untuk membandingkan data dari berbagai sumber. Peer debriefing juga dilakukan untuk memastikan interpretasi yang akurat terhadap temuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, dengan tujuan memberikan wawasan tentang implementasi pendidikan filantropi dalam membentuk karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 4 Jetis.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Filantropi pada Siswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis.

Pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis berfokus pada pengembangan karakter siswa dengan menanamkan nilai sosial yang berbasis pada kasih sayang, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Guru memegang peran penting dalam menanamkan pendidikan filantropi ini, karena guru adalah pendidik utama yang berinteraksi langsung dengan siswa setiap harinya. Guru tidak hanya bertanggung jawab atas pengajaran akademik, tetapi juga membimbing siswa dalam pembentukan karakter moral dan sosial. Oleh karena itu, peran guru di MI Muhammadiyah 4 Jetis sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang mencakup aspek intelektual, sosial, dan moral.

Langkah pertama yang dilakukan guru di MI Muhammadiyah 4 Jetis adalah mengintegrasikan nilai-nilai filantropi ke dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dicapai dengan mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai sosial seperti peduli terhadap sesama dan solidaritas (Manik et al., 2023). Sebagai contoh, dalam pelajaran Ilmu Sosial, guru dapat membahas pentingnya kerjasama dan kepedulian terhadap sesama melalui studi kasus sosial yang relevan dan mengintegrasikan nilai-nilai sosial ini ke dalam setiap mata pelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang pentingnya menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat (Manik et al., 2023).

Guru juga berperan sebagai teladan bagi siswa. Sebagai pendidik, para siswa diharapkan untuk menunjukkan empati, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial dalam tindakan sehari-hari. Dengan menjadi contoh yang baik, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai filantropi dalam kehidupan para siswa. Misalnya, seorang guru yang menunjukkan kepedulian terhadap rekan kerja, siswa, dan lingkungan sekitar akan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain (Rohana et al., 2024).

Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial juga sangat penting. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Kegiatan seperti membantu teman sekelas yang kesulitan atau berpartisipasi dalam proyek sosial di sekolah memberikan platform bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai filantropi yang telah para siswa pelajari. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung tentang konsep sosial dan dapat mengamati dampak positif dari tindakan para siswa (Khasawneh & Altakhaineh, 2020).

Guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memahami nilai berbagi, baik dalam bentuk barang maupun perhatian. Dalam pendidikan filantropi, berbagi tidak hanya terbatas pada memberi uang atau barang, tetapi juga melibatkan memberikan waktu dan perhatian kepada orang lain. Misalnya, guru dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menghargai orang lain dan menyadari pentingnya berbagi sebagai bagian penting dari kehidupan sosial yang harmonis (Hunger, 2013).

Guru juga diharapkan memberikan dukungan moral kepada siswa yang terlibat dalam kegiatan filantropi. Dukungan ini dapat berupa penguatan positif terhadap setiap tindakan sosial yang dilakukan siswa. Misalnya, guru dapat memuji siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau membantu teman yang membutuhkan. Penguatan positif semacam ini memotivasi siswa untuk terus berkontribusi dalam kegiatan sosial dan memperkuat karakter filantropi pada siswa (Reach & Dima, 2021).

Peran guru dalam pendidikan filantropi juga melibatkan pengembangan karakter yang lebih personal. Guru di MI Muhammadiyah 4 Jetis sebaiknya berusaha untuk lebih memahami siswa secara dekat, termasuk latar belakang keluarga, kondisi sosial, dan kebutuhan emosional siswa. Dengan memahami situasi siswa, guru dapat memberikan bimbingan yang lebih terarah dalam menanamkan nilai sosial dan moral (Elihami, 2023).

Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga sangat penting. Kolaborasi antara sekolah dan orang

tua diperlukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai filantropi tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, nilai-nilai filantropi dapat diperkuat di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter sosial siswa (Manik et al., 2023).

Guru sebaiknya juga melibatkan siswa dalam diskusi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan nilai-nilai filantropi. Diskusi-diskusi ini dapat dilakukan dalam bentuk ceramah, sesi tanya jawab, atau kegiatan kelompok yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berbagi pendapat tentang tantangan sosial yang dihadapi masyarakat. Kegiatan-kegiatan semacam ini memperluas pemahaman siswa tentang isu sosial dan melatih para siswa untuk menjadi individu yang peduli terhadap perubahan sosial (Khasawneh & Altakhaineh, 2020).

Untuk memaksimalkan peran guru dalam menanamkan pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis, pelatihan yang ditargetkan untuk guru sangat diperlukan. Pelatihan ini akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai sosial ke dalam proses pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat, guru akan lebih siap untuk mengajarkan nilai-nilai filantropi kepada siswa dan menjadi agen perubahan yang mampu menumbuhkan generasi yang bertanggung jawab sosial dan peduli terhadap sesama.

B. Implementasi Pendidikan Filantropi dan Praktik untuk Siswa dalam Menyukkseskan Program Beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis

Pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis tidak hanya diterapkan dalam pendidikan akademik, tetapi juga melalui berbagai program yang berdampak langsung pada siswa. Salah satu implementasi konkret dari pendidikan filantropi ini adalah program beasiswa. Program beasiswa ini bertujuan untuk membantu siswa dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan para siswa tanpa terbebani oleh keterbatasan finansial. Pelaksanaan program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan finansial, tetapi juga mengajarkan nilai sosial seperti berbagi, peduli, dan tanggung jawab sosial terhadap orang lain (Weber et al., 2025).

Program beasiswa dimulai dengan proses seleksi yang melibatkan guru dan pejabat sekolah untuk menentukan siswa yang berhak menerima beasiswa. Proses

seleksi ini mempertimbangkan tidak hanya latar belakang ekonomi keluarga, tetapi juga kinerja akademik serta perilaku sosial siswa. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada siswa yang tidak hanya membutuhkan bantuan finansial, tetapi juga menunjukkan potensi untuk berprestasi baik secara akademis maupun sosial. Keberlanjutan dan keberhasilan program ini sangat bergantung pada transparansi dan keadilan dalam proses seleksi, agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas (Larson et al., 2022).

Setelah penerima beasiswa terpilih, sekolah memberikan bimbingan kepada siswa mengenai pentingnya memanfaatkan kesempatan belajar sebaik mungkin. Pendidikan filantropi yang tertanam dalam program beasiswa mengajarkan siswa tentang nilai-nilai sosial, seperti kepedulian terhadap orang lain dan tanggung jawab sosial. Sebagai contoh, penerima beasiswa tidak hanya dibimbing dalam aspek akademik, tetapi juga didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah atau di komunitas para siswa. Kegiatan-kegiatan ini meliputi membantu teman sekelas yang membutuhkan, berbagi dengan yang kurang beruntung, atau terlibat dalam pekerjaan amal. Melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial tersebut, siswa dapat langsung menerapkan nilai-nilai filantropi yang telah para siswa pelajari di sekolah (Olberding, 2012).

Selain itu, pelaksanaan pendidikan filantropi melalui program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga melibatkan orang tua dalam prosesnya. Sekolah berkomunikasi dengan orang tua penerima beasiswa untuk memastikan bahwa para siswa juga mendukung program ini dan berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak-anak para siswa. Orang tua diharapkan memberikan dorongan dan motivasi bagi anak-anak para siswa untuk memanfaatkan kesempatan beasiswa sepenuhnya. Melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua, program beasiswa dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi siswa.

Pelaksanaan pendidikan filantropi dalam program beasiswa ini juga mencakup fokus pada pembangunan karakter. Sambil menerima beasiswa, siswa diharapkan untuk menghargai pendidikan yang para siswa terima. Program beasiswa ini memberi para siswa kesempatan untuk belajar tanpa beban masalah keuangan, sehingga para siswa dapat fokus pada pencapaian akademik dan

perkembangan pribadi. Melalui program ini, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap pendidikan para siswa dan memahami bahwa kesempatan yang para siswa terima merupakan hasil dari bantuan orang lain yang peduli kepada para siswa. Kesadaran ini dapat menumbuhkan rasa syukur dan motivasi untuk belajar lebih keras serta berkontribusi secara positif bagi masyarakat di masa depan.

Salah satu implementasi pendidikan filantropi dalam program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis adalah dengan menyelenggarakan kegiatan penggalangan dana atau kegiatan sosial lainnya yang melibatkan siswa. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan penerima beasiswa, tetapi juga siswa lainnya yang dapat berpartisipasi dalam mendukung teman-teman para siswa yang membutuhkan. Melalui kegiatan-kegiatan seperti ini, siswa dapat langsung merasakan manfaat berbagi, belajar bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan sosial yang berharga dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosial ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendalami nilai-nilai filantropi dan menerapkannya dalam kehidupan para siswa.

Pelaksanaan pendidikan filantropi melalui program beasiswa ini juga menciptakan suasana yang lebih inklusif di MI Muhammadiyah 4 Jetis. Semua siswa, terlepas dari latar belakangnya, dapat merasa diterima dan dihargai di sekolah ini. Program beasiswa memberikan kesempatan kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk menerima pendidikan berkualitas, memastikan bahwa tidak ada siswa yang merasa terpinggirkan karena keterbatasan finansial. Hal ini menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan mendukung, di mana siswa saling peduli satu sama lain.

Namun, pelaksanaan program beasiswa ini tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah terbatasnya dana yang tersedia untuk memberikan beasiswa kepada semua siswa yang membutuhkan. Meskipun demikian, MI Muhammadiyah 4 Jetis berusaha untuk memastikan bahwa program ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Selain itu, program beasiswa memerlukan pemantauan yang intensif untuk memastikan bahwa penerima beasiswa memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dan mempertahankan kinerja akademik guru. Proses pemantauan ini melibatkan guru,

pimpinan sekolah, dan orang tua untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program beasiswa.

Pelaksanaan pendidikan filantropi dalam program beasiswa ini juga memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar MI Muhammadiyah 4 Jetis. Melalui program ini, sekolah tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses pendidikan, tetapi juga mengajarkan para siswa untuk peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Penerima beasiswa diharapkan untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial di luar sekolah, seperti membantu anak-anak yang kurang mampu di masyarakat atau terlibat dalam proyek sosial yang dapat membawa perubahan positif. Melalui program ini, MI Muhammadiyah 4 Jetis dapat menghasilkan individu yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter sosial yang kuat.

Kesimpulannya, pelaksanaan pendidikan filantropi melalui program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis merupakan contoh konkret bagaimana pendidikan dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan kesadaran sosial. Program beasiswa ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tanpa beban finansial, sambil mengajarkan kepada siswa untuk berbagi dengan orang lain. Oleh karena itu, program beasiswa tidak hanya membantu siswa mengakses pendidikan, tetapi juga mendidik siswa untuk menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan berkontribusi pada masyarakat. Program ini merupakan salah satu hasil nyata dari pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis, yang diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa maupun masyarakat.

C. Dampak Pendidikan Filantropi yang Dilaksanakan Melalui Program Beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis

Dampak pendidikan filantropi yang dilaksanakan melalui program beasiswa di MI Muhammadiyah 4 Jetis telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Salah satu hasil utamanya adalah meningkatnya kesadaran sosial siswa mengenai pentingnya berbagi dan peduli terhadap orang lain, terutama para siswa yang membutuhkan. Program beasiswa tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mengajarkan siswa untuk memahami nilai sosial dan berkontribusi dalam menciptakan kehidupan sosial yang

lebih baik (Larson et al., 2022). Melalui keterlibatan dalam kegiatan filantropi, siswa dikenalkan pada gagasan bahwa membantu orang lain dan berkontribusi untuk masyarakat adalah elemen penting dalam pendidikan.

Selain itu, pendidikan filantropi melalui program beasiswa memainkan peran penting dalam membentuk rasa tanggung jawab siswa terhadap pendidikannya. Dengan adanya beasiswa, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar sebaik mungkin. Siswa akan belajar bahwa pendidikan adalah kesempatan yang harus dihargai dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kesadaran ini juga mendorong terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (McDonald & Olberding, 2012). Program ini dengan demikian menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi yang kuat, karena siswa mulai menyadari peran sebagai siswa dalam kesuksesannya sendiri dan kesejahteraan orang lain.

Program beasiswa juga mendorong rasa solidaritas yang lebih kuat di antara siswa. Penerima beasiswa belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan membantu teman-teman para siswa yang mungkin membutuhkan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, para siswa memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang pencapaian pribadi, tetapi juga tentang berbagi dan berkolaborasi untuk kebaikan bersama. Dampak ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan mendukung, yang membantu mengurangi ketidaksetaraan sosial yang mungkin ada di antara siswa. Inisiatif seperti ini mendorong budaya saling menghormati dan kerja sama di dalam sekolah, yang memberi manfaat bagi seluruh siswa (Olberding, 2009).

Pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Siswa belajar untuk menghargai teman-temannya, menunjukkan empati, dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan sosial. Keterampilan sosial ini sangat penting untuk perkembangan pribadi siswa, karena membantu siswa berinteraksi lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kepercayaan diri siswa meningkat ketika para siswa merasa dihargai dan diakui oleh guru dan teman-temannya melalui program beasiswa. Rasa harga diri yang berkembang ini memengaruhi hubungan sosial para siswa dan kemampuan para siswa untuk berkontribusi pada komunitas (Benz et al., 2020).

Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang mendukung program beasiswa, para siswa merasakan secara langsung manfaat dari pendidikan filantropi. Mereka belajar untuk menjadi individu yang peduli terhadap orang lain dan bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif. Pendekatan ini membantu para siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab sosial, mempersiapkan para siswa untuk peran masa depan sebagai warga negara yang sadar sosial. Pelajaran yang para siswa peroleh dari pengalaman ini akan sangat berharga ketika para siswa menjalani kehidupan pribadi dan profesional para siswa, di mana kolaborasi dan empati adalah kunci (Weber et al., 2025).

Dampak jangka panjang dari pendidikan filantropi melalui program beasiswa adalah terciptanya generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab sosial. Penerima beasiswa diharapkan menjadi agen perubahan sosial yang sangat bertanggung jawab dan memiliki komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan komunitas para siswa. Melalui program ini, MI Muhammadiyah 4 Jetis bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan karakter sosial yang kuat yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Program beasiswa ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan aspek akademis dan moral karakter siswa (Iligan et al., 2024).

Selain itu, dampak pendidikan filantropi dapat dilihat dalam pematangan karakter siswa. Mereka yang terlibat dalam program beasiswa belajar untuk menghargai pendidikan, memahami nilai berbagi, dan mengenali kesempatan yang diberikan oleh orang lain. Mereka juga mengembangkan rasa tanggung jawab yang lebih besar, tidak hanya terhadap pendidikan para siswa, tetapi juga terhadap kontribusi sosial para siswa. Pertumbuhan ini menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kemurahan hati dan dukungan komunitas (Mutevere et al., 2024).

Pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis juga memperkuat empati siswa. Mereka belajar untuk memahami dan merasakan penderitaan orang lain, serta berusaha meringankan beban para siswa yang membutuhkan. Ini meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial para siswa, yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan mendukung.

Dengan menumbuhkan sifat-sifat ini, sekolah membantu menciptakan individu yang lebih sadar sosial dan dapat terlibat secara bermakna untuk memecahkan masalah sosial (Olberding, 2012).

Akhirnya, dampak pendidikan filantropi melalui program beasiswa ini tidak terbatas pada pengembangan keterampilan akademik dan karakter sosial saja. Program ini juga menghasilkan generasi yang lebih peka terhadap masalah sosial dan lebih siap untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Program beasiswa ini memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul dalam pencapaian akademik para siswa, tetapi juga mengembangkan karakter sosial yang kuat, yang memungkinkan para siswa menjadi anggota masyarakat dan bangsa yang berharga (Larson et al., 2022).



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui keterlibatan aktif para guru, pelaksanaan program beasiswa, dan dampak positif yang ditimbulkannya.

1. Guru berfungsi sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai filantropi seperti kasih sayang, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Guru mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pengajaran di kelas, mencontohkannya melalui tindakan sehari-hari, dan mengajak siswa terlibat dalam inisiatif sosial, seperti membantu teman yang membutuhkan. Selain itu, kerja sama dengan orang tua memperkuat internalisasi nilai filantropi di luar lingkungan sekolah.
2. Pendidikan filantropi dioperasionalkan melalui program beasiswa yang melampaui bantuan finansial dengan mendorong partisipasi siswa dalam inisiatif sosial. Proses seleksi beasiswa dilakukan secara transparan, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, akademik, dan sosial. Penerima beasiswa tidak hanya menerima dukungan akademik, tetapi juga didorong untuk terlibat dalam kegiatan filantropi, seperti penggalangan dana atau membantu teman sebaya, yang memungkinkan siswa untuk secara langsung menerapkan prinsip-prinsip filantropi. Program ini juga melibatkan partisipasi orang tua dan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan program.
3. Dampak dari pendidikan filantropi melalui program beasiswa terlihat pada meningkatnya kesadaran sosial siswa, rasa tanggung jawab yang lebih kuat, dan solidaritas yang lebih besar dalam komunitas sekolah. Siswa belajar untuk menghargai pendidikan sebagai suatu hak istimewa yang harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama. Selain itu, siswa mengembangkan kompetensi sosial seperti empati, kerja sama, dan keterlibatan dalam komunitas. Dengan demikian, MI Muhammadiyah 4 Jetis berhasil membentuk individu yang cakap akademik dengan karakter sosial

yang kuat, mempersiapkan siswa untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, pendidikan filantropi yang tertanam dalam program beasiswa telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk siswa yang memiliki integritas moral, kesadaran sosial, dan komitmen terhadap perbaikan masyarakat. Model ini menawarkan kerangka yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai filantropi ke dalam sistem pedagogis para siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada identifikasi pendidikan filantropi sebagai pendekatan karakter yang terintegrasi secara sistematis dalam konteks sekolah dasar berbasis keagamaan, serta penekanan pada beasiswa sebagai media praktis dalam membentuk kesadaran sosial siswa. Model ini menawarkan kerangka yang dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan lain yang ingin menggabungkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum para siswa

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi pengembangan pendidikan filantropi yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan karakter siswa, khususnya dalam pendidikan filantropi sejak usia dini.
2. Bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada siswa melalui pendidikan filantropi untuk mewujudkan program beasiswa berbasis sekolah.
3. Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter siswa, khususnya dalam pendidikan filantropi atau kepedulian kepada sesama sejak usia dini.
4. Bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian kepada sesama melalui praktik dalam gerakan filantropi.

BAB V

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai tugas akhir. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Perjalanan panjang dan penuh tantangan telah penulis tempuh dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tak lepas dari bantuan, doa, serta dukungan banyak pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini sebagai bentuk tanggung jawab, pengabdian, dan terima kasih kepada para siswa yang berjasa dalam hidup penulis:

1. Terima kasih kepada seluruh dosen dan jajaran struktural Fakultas Agama Islam terutama kepada Dr. Katni, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, dan Devid Dwi Erwahyuddin, M.Pd.I. selaku kepala program studi Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi. Semoga segala kebaikan dan dedikasinya senantiasa mendapat keberkahan.
2. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Syamsul Arifin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan ketulusan membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Bimbingan dan masukan berharga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
3. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kebersamaan dalam setiap langkah perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas segala kerja sama, kenangan canda dan tawa yang kita lewati bersama. Semoga kita semua bisa mencapai tujuan dan impian kita, serta terus saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain di masa depan

REFERENSI

- Abdillah, H. (2018). Peran pendidikan karakter dalam membentuk individu yang peduli terhadap sesama di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45–56.
- Benz, T. A., Piskulich, J. P., Kim, S.-E., Barry, M., & Havstad, J. C. (2020). Student Philanthropy and Community Engagement: A Program Evaluation. *Innovative Higher Education*, 45(1), 17–33. <https://doi.org/10.1007/s10755019-09484-8>
- Budianto, D. (2017). Pendidikan filantropi: Membangun karakter sosial di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 78–89.
- Elihami, E. (2023). THE DEVELOPMENT TEACHER ROLE AND COUNSELING AT MADRASAH IBTIDAIYYAH. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.19454>
- Hidayat, M. (2017). Implementasi pendidikan filantropi dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(4), 112–120.
- Hunger, I. (2013). Some Personal Notes on Role Plays as an Excellent Teaching Tool: Commentary on “Using and Developing Role Plays in Teaching Aimed at Preparing for Social Responsibility.” *Science and Engineering Ethics*, 19(4), 1529–1531. <https://doi.org/10.1007/s11948-013-9477-9>
- Iligan, J. J., Moh'D Sharief, F. C., Pansoy, M. R., Abing, F. A., Juraini, A. H., Martinez, M. R., Habib, M., & Jubba, C. (2024). Impact & Effectiveness of ASA Philippines Foundation Scholarship Program on Clients' Children. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 17(10), 33–56. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85211167371&partnerID=40&md5=b102b619b80437e8d2a6dcc7819c7f55>
- Kamilah, A. N., & Zh, M. H. R. (2022). the Management of Study Time and PartTime Work for Sharia Economics Students Uin Sunan Ampel Surabaya. *Proceeding IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization Faculty of Islamic Studies – University of Islam Malang THE*, 52–61.
- Khasawneh, O. M., & Altakhaineh, A. R. M. (2020). Teacher education from an Islamic perspective. *International Journal of Religion and Spirituality in Society*, 10(3), 1–16. <https://doi.org/10.18848/2154-8633/CGP/V10I03/116>
- Larson, K. C., Downing, M. S., Nolan, J., & Neikirk, M. (2022). High Impact Practices Through Experiential Student Philanthropy: A Case Study of the Mayerson Student Philanthropy Project and Academic Success at Northern Kentucky University. *Journal of College Student Retention: Research, Theory and Practice*, 24(3), 832–855. <https://doi.org/10.1177/1521025120952083>

- Manik, E., Nasution, S., & Sumanti, S. T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Munaddhomah*, 4(3), 659–668. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>
- McDonald, D., & Olberding, J. C. (2012). Learning by Giving: A QuasiExperimental Study of Student Philanthropy in Criminal Justice Education. *Journal of Criminal Justice Education*, 23(3), 307–335. <https://doi.org/10.1080/10511253.2011.604339>
- Mutevere, M., Dzinamarira, T. R., Muzenda, L., Nyoka, S., Chokudinga, V., Mugoniwa, T., Moyo, E., Kakumura, F., & Dzinamarira, T. (2024). Empowering underprivileged students beyond financial aid: Insights from a scholarship program’s monitoring and evaluation. *Evaluation and Program Planning*, 105. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2024.102448>
- Olberding, J. C. (2009). Indirect Giving to Nonprofit Organizations: An Emerging Model of Student Philanthropy. *Journal of Public Affairs Education*, 15(4), 463–492. <https://doi.org/10.1080/15236803.2009.12001572>
- Olberding, J. C. (2012). Does Student Philanthropy Work? A Study of Long-term Effects of the “Learning by Giving” Approach. *Innovative Higher Education*, 37(2), 71–87. <https://doi.org/10.1007/s10755-011-9189-5>
- Pramudya, R. (2016). Peran pendidikan filantropi dalam mendukung program beasiswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 34–42.
- Rahman, F. (2019). Pendidikan filantropi sebagai landasan pengembangan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 11(2), 121–135.
- Reach, K., & Dima, G. (2021). Higher education teachers’ perspectives on inputs, processes, and outputs of teaching service-learning courses. In *Managing Social Responsibility in Universities: Organisational Responses to Sustainability* (pp. 117–136). https://doi.org/10.1007/978-3-030-70013-3_7
- Rohana, N. A. M., Sulaiman, N. A. M., Halim, F. H., Surtahman, A. W., Razak, A. Q. A., & Rameli, M. F. P. (2024). The 5M Approach in 21st Century Islamic Education. *Proceedings of International Conference on Research in Education and Science*, 10(1), 1668–1679. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85217697177&partnerID=40&md5=04402f14e7ed1b1da2ea7f74c81c314a>
- Sari, D. (2019). Peran guru dalam menanamkan nilai filantropi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 59–70.
- Sukarno, S. (2018). Akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(4), 91–100.

- Supriyadi, E. (2019). Pendidikan karakter dan filantropi di sekolah dasar: Sebuah pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 17(2), 34–44.
- Ummah, S. C. B. N., Susanto, H., & Zh, M. H. R. (2025). Internalization of Social Care Character among Female Santri through the Safari Dakwah Program. *International Journal of Learning and Education*, 1(1), 47–54.
- Wahyudi, I. (2020). Peran pendidikan filantropi dalam meningkatkan kesadaran sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 14(3), 55–65.
- Weber, P., Casolaro, E., Simpson, C., & Johnson, P. (2025). Voices from the community: The perspective of nonprofit organizations in student philanthropy courses. *Journal of Public Affairs Education*, 31(2), 238–262.
<https://doi.org/10.1080/15236803.2024.2370216>
- Zh, M. H. R., Putra, M. F. B., Kuswandi, D., Wedi, A., & Ardiansyah, A. (2024). Developing Wordwall Evaluations in Blended Islamic Education Using the Smith and Ragan Model. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 89–104.
- Zh, M. H. R., Sani, N. L., Kuswandi, D., & Fadhli, M. (2024). Needs Analysis of Development FBO Media as a Support for Blended learning in Al- Qur ' an Hadits Lesson. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1).
<https://doi.org/10.25299/al-thariqah>



LAMPIRAN 1. BUKTI “EDITOR DECISION” PADA AL-AULIA: JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU KEISLAMAN (SINTA 5)

The screenshot displays the Al-Aulia journal submission interface. A dark blue header bar at the top contains the journal name "Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman" on the left and a notification bell icon with a red "1" badge and a user profile icon on the right. Below the header, a "Back to Submissions" link is visible on the left. A central "Notifications" modal window is open, titled "Editor Decision" with a close button (X) in the top right corner. The notification text reads: "2025-06-30 10:33 AM", "Riyadi, Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh, Hendro Risbiyantoro:", "We have reached a decision regarding your submission to Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 'The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis'. Our decision is to: Accept Submission". The background interface shows a sidebar with "Round" and "Subm" sections, and a main content area with sections for "Notifica", "Editor", "Editor", "Editor", and "Editor Decision" (dated 2025-06-30 11:04 AM). Below these are sections for "Reviewer's Attachments" (No Files), "Revisions" (with a "Search" button and "Upload File" button), and "Review Discussions" (with an "Add discussion" button). A table header for "Review Discussions" includes columns for "Name", "From", "Last Reply", "Replies", and "Closed", with "No Items" listed below.

LAMPIRAN 2. BUKTI “SUBMISSION” PADA AL-AULIA: JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU KEISLAMAN (SINTA 5)

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

[← Back to Submissions](#)

2988 / Riyadi et al. / The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

[Upload File](#) [Library](#)

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Submission Files

10537

Template Al-Aulia English.docx

June 23, 2025

Article Text

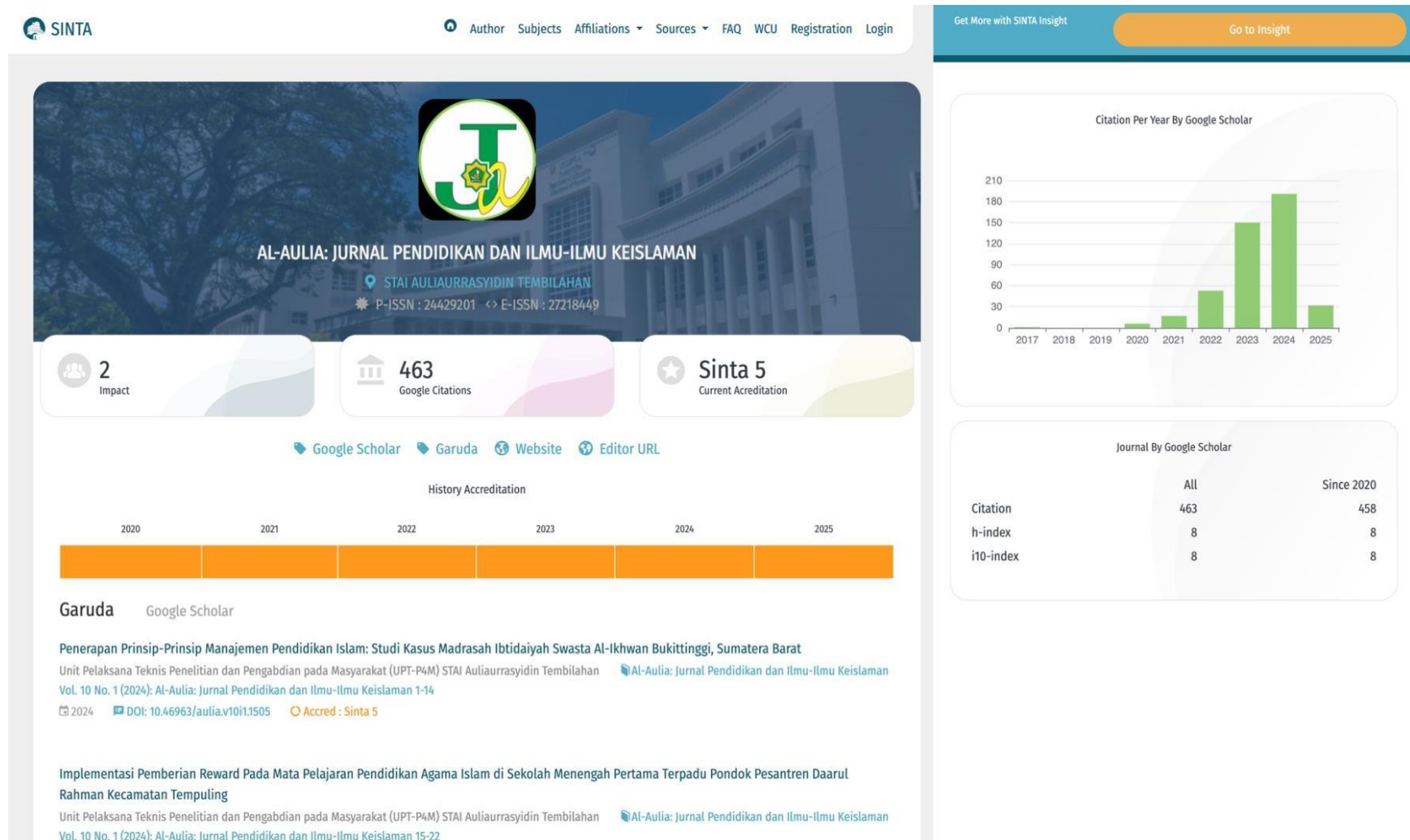
[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

LAMPIRAN 3. BUKTI “AKREDITASI AL-AULIA: JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU KEISLAMAN (SINTA 5)”



LAMPIRAN 6. BUKTI “LoA PADA BERAJAH JOURNAL (SINTA 5)”



Al-Aulia:
Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

ISSN (print): 2442-9201 | ISSN (online): 2721-8449

STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Journal Homepage: <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia>

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 9/AA/LOA/VI/2025

Dear Author,

¹ Riyadi

¹ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

² Aldo Redho Syam

² Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³ Syamsul Arifin

³ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁴ Miftah Hur Rahman Zb

⁴ Universitas Darunnajah

⁵ Hendro Risbiyantoro

⁵ Universitas Darunnajah

I am pleased to inform you that after the peer-review process, your paper entitled:

“The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis”

Has been accepted for publication and it will appear in the coming issues of *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 11 No. 2, Desember (2025), E-ISSN (2721-8449), P-ISSN (2442-9201).

Thank you for your contribution and sharing knowledge to the world through *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, I believe that our collaboration will help to accelerate the global knowledge creation and sharing one step further.

Congratulations.

Tembilahan, 30 Juni 2025

Best Regards,

ARMIZI

Editor in Chief

For and on behalf of:

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

<https://doi.org/10.46963/aulia>

LAMPIRAN 7. BUKTI “CEK TURNITIN” ARTIKEL



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
NPP. 3502102D2014337

SURAT KETERANGAN **HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA** **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Riyadi
NIM : 21112437
Judul : PERAN PENDIDIKAN FILANTROPI DALAM MENINGKATKAN SOASIAL
KEAGAMAAN SISWA PENDIDIKAN DASAR DI MI MUHAMMADIYAH 4 JETIS
Fakultas / Prodi : S1-Pendidikan Agama Islam

Dosen pembimbing :

1. Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I.
2. Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.

Telah dilakukan check plagiasi berupa **Publikasi Artikel Ilmiah** di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **21 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 24 Juni 2025
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
NIK. 1992052820220921

LAMPIRAN 8. BUKTI “PUBLIKASI ARTIKEL



The Role of Philanthropic Education in Enhancing student Sociality Religious

Riyadi^{1, a}, *Aldo Redho Syam^{2, b}, Syamsul Arifin^{3, c}, Miftah Hur Rahman Zh^{4, d}, and Hendro
Risbiyantoro^{5, e}

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

²⁾ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³⁾ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁴⁾ Universitas Darunnajah

⁵⁾ Universitas Darunnajah

Email*: aldoredhosyam@gmail.com

DOI:

How to Cite this Article:

Author, A., & Author, B. (2021). The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis. Al-Aulia: Journal of Islamic Education and Sciences, 7(2), 75-93.

ABSTRACT

Keywords:

Philanthropic Education,
Religios Education,
Sociality and MI
Muhammadiyah

Article Information:

Accepted:

00/00/2021

Revised:

00/00/2021

Published:

00/00/2021

*Corresponding

Author

aldoredhosyam@gmail.com

This study explores the role of philanthropic education in shaping students' character at MI Muhammadiyah 4 Jetis, focusing on teacher involvement, scholarship programs, and their impacts. Philanthropic education integrates values like empathy, solidarity, and social responsibility into learning, aiming to develop students' moral and social awareness alongside academic growth. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers, students, and school administrators. The findings highlight three

key aspects. First, teachers act as role models by embedding philanthropic values in lessons and encouraging student participation in social activities. Second, the scholarship program not only provides financial aid but also fosters social responsibility through initiatives like peer support and community projects. Third, the program significantly enhances students' social awareness, empathy, and sense of responsibility, creating a more inclusive school environment. In conclusion, philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis effectively cultivates character development by combining academic and moral learning. The scholarship program serves as a practical medium for instilling philanthropic values, producing socially conscious students. This model offers a replicable framework for other institutions seeking to integrate character education into their curricula.

INTRODUCTION

Education is the foundation in shaping the character of students (Zh, Sani, et al., 2024). The educational process does not only focus on mastering academic knowledge, but also on the development of character, attitudes, and behaviors based on the moral and social values present in society (Ummah et al., 2025; Zh, Putra, et al., 2024). In this context,



Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

philanthropic education plays an important role in shaping students who are not only intellectually capable but also highly socially conscious (Hidayat, 2017). Philanthropic education teaches values such as love, solidarity, and social responsibility, which are crucial to be applied in daily life. Therefore, philanthropic education serves not only to shape knowledge but also to shape students' attitudes, enabling them to become individuals who are beneficial to their environment.

Philanthropic education has a significant positive impact on shaping the character of students. Through this education, students are taught to care for others, have empathy, and act with social responsibility. In addition, philanthropic education also supports students in developing social skills, which are essential in community life (Supriyadi, 2019). By teaching values such as cooperation, caring, and sharing, students can directly practice these values in their lives, whether at school, at home, or in their social interactions with the wider community.

In reality, not all students have equal access to education, especially those from economically disadvantaged families (Kamilah & Zh, 2022). Many children face difficulties in obtaining proper education due to limited financial resources to support their schooling (Sukarno, 2018). In this regard, scholarship programs become an essential solution in alleviating the financial burden of education for underprivileged families. These scholarship programs help ensure that all children, regardless of their economic background, can continue their education successfully.

Scholarships not only assist students financially, but also provide an opportunity to learn about social values such as caring and solidarity. Through scholarship programs, students not only gain access to better education, but are also encouraged to participate in social activities that prioritize caring for others (Wahyudi, 2020). In this case, philanthropic education serves as a means to teach students the importance of sharing and helping those in need.

MI Muhammadiyah 4 Jetis as an Islamic educational institution, is strongly committed to producing a generation that excels academically as well as in moral and social aspects. Philanthropic education is one relevant approach to be applied at MI Muhammadiyah 4 Jetis, as it helps develop students' character, who are not only concerned about their academics but also about their social life (Budianto, 2017). By implementing philanthropic education, MI Muhammadiyah 4 Jetis aims to instill social

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

values that can support the creation of an environment filled with solidarity and caring for others.

The implementation of philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis is also closely related to the scholarship program that exists at the school. The scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis not only helps students in need but also teaches them the importance of sharing and caring for their less fortunate peers (Pramudya, 2016). The philanthropic education implemented at this school allows students to directly engage in supporting the implementation of the scholarship program, so they can experience firsthand the benefits of education based on social concern.

The role of teachers in instilling philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis cannot be overlooked. Teachers play a significant role in shaping the character of students, including instilling philanthropic values. Through the right approach, teachers can teach students to understand the importance of social care and encourage them to implement these values in their daily lives (Sari, 2019). Therefore, this research focuses on the role of teachers in instilling philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis and how teachers can motivate students to participate in the scholarship program available.

The implementation of philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis also involves active participation from students in various social activities, such as helping their peers who need scholarships. This becomes one way to practice the social values they have learned. Through this program, students at MI Muhammadiyah 4 Jetis can directly feel the benefits of philanthropic education and understand how caring for others can contribute to creating a better social life.

The impact of philanthropic education on students can also be felt in terms of their character development. Philanthropic education helps students become individuals who are more caring, responsible, and have a strong sense of solidarity towards others. In addition, through the scholarship program that involves them, students at MI Muhammadiyah 4 Jetis also learn to appreciate the importance of education and strive to help their peers in need (Abdillah, 2018). Therefore, philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis plays a crucial role in shaping

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

students' character while also supporting the implementation of the scholarship program at the school.

Although many studies discuss the importance of philanthropic education in shaping students' character, few connect philanthropic education with real practices in elementary schools, particularly in the context of Islamic education and the implementation of scholarship programs. Several studies have also highlighted the impact of philanthropic education on students' character, but rarely focus on how scholarship programs can serve as a medium for instilling social values, such as solidarity and caring for others. The gap in this research lies in the lack of studies that thoroughly examine the relationship between philanthropic education and scholarship programs at the elementary school level, especially at MI Muhammadiyah 4 Jetis. This research aims to fill that gap by exploring the role of philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis and how the scholarship program can support the teaching of philanthropic values to students.

This research aims to further explore the role of philanthropic education in shaping students' character and supporting the implementation of the scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis. It is expected that this research will provide a deeper understanding of how philanthropic education can be applied in elementary schools, particularly in the context of Islamic education, and contribute to the development of character education in Indonesia. The results of this research are expected to serve as a reference for educational managers in designing programs that focus more on shaping students' social character based on philanthropic values (Rahman, 2019). Thus, this research is not only important to provide an understanding of the role of philanthropic education in shaping students' social character, but also to explore how philanthropic education can support the implementation of social programs in schools, such as scholarship programs.

METHOD

This study employs a qualitative approach with a case study research design to explore the role of philanthropic education in shaping the character of students at MI Muhammadiyah 4 Jetis. Data is collected through interviews, observations, and documentation involving the school principal, teachers, and students. Observations are conducted in the classroom and during philanthropic activities, while interviews

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

Vol 11 No 2 (2025)

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

are used to gain insight into the understanding and implementation of philanthropic education by the school. Secondary data is obtained through documentation, including activity reports, data on scholarship recipients, and policies related to philanthropic education.

The data analysis technique used is qualitative analysis, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data reduction involves filtering relevant information and categorizing it based on specific themes. Data presentation is structured descriptively to illustrate the findings from the field. Conclusions are drawn based on patterns identified from the collected data to provide an in-depth understanding of the implementation of philanthropic education at the school.

The validity of the data is ensured through several verification steps, such as extending the research period and utilizing triangulation to compare data from different sources. Peer debriefing is also conducted to ensure accurate interpretation of the research findings. The research is carried out through several systematic stages, from data collection to conclusion drawing, aimed at providing insights into the implementation of philanthropic education in shaping the character of students at MI Muhammadiyah 4 Jetis.

RESULTS AND DISCUSSION The Role of Teachers in Instilling Philanthropic Education in Students at MI Muhammadiyah 4 Jetis

Philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis focuses on developing students' character by instilling social values based on compassion, solidarity, and social responsibility. Teachers play a crucial role in instilling this philanthropic education because they are the primary educators who interact with students daily. Teachers are not only responsible for academic instruction but also for guiding students in the formation of moral and social character. Therefore, the role of teachers at MI Muhammadiyah 4 Jetis is vital in achieving educational goals that encompass intellectual, social, and moral aspects.

The first step is for teachers at MI Muhammadiyah 4 Jetis to integrate philanthropic values into every subject they teach. This can be achieved by linking the subject material to social values such as caring for others and solidarity (Manik et al., 2023). For example, in social studies lessons, teachers can address the importance of

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

cooperation and concern for others through relevant social case studies. Integrating these social values into each subject aims to provide students with a deeper understanding of the importance of becoming individuals who care about the environment and society (Manik et al., 2023).

Teachers also serve as role models for their students. As educators, they are expected to demonstrate empathy, compassion, and social responsibility in their daily actions. By becoming good examples, teachers can inspire students to develop philanthropic values in their own lives. For instance, a teacher who shows care for colleagues, students, and the surrounding environment creates an atmosphere that encourages students to cultivate a sense of care for others (Rohana et al., 2024).

Creating a learning environment that encourages students to engage actively in social activities is also essential. Teachers not only teach theory but also provide students with opportunities to apply social values in their daily lives. Activities such as helping classmates who are struggling or participating in social projects at school offer students a platform to practice the philanthropic values they have learned. Through these activities, students gain hands-on experience in social concepts and can observe the positive impact of their actions (Khasawneh & Altakhaineh, 2020).

Teachers play an important role in guiding students to understand the value of sharing, whether it is in the form of material goods or attention. In philanthropic education, sharing is not limited to giving money or goods, but extends to offering time and attention to others. For example, teachers can encourage students to participate in charitable activities both at school and in the community. These activities teach students to appreciate others and recognize the importance of sharing as a vital part of harmonious social life (Hunger, 2013).

Teachers are also expected to provide moral support to students involved in philanthropic activities. This support can take the form of positive reinforcement for any social actions students engage in. For instance, teachers can praise students who participate in social activities or help a peer in need. Such positive reinforcement motivates students to continue their contributions to social activities and strengthens their philanthropic character (Reach & Dima, 2021).

The role of teachers in philanthropic education also involves more personalized character development. Teachers at MI Muhammadiyah 4 Jetis should aim to understand their students more closely, including their family background, social

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

Vol 11 No 2 (2025)

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

conditions, and emotional needs. By gaining insight into students' situations, teachers can offer more tailored guidance in instilling social and moral values (Elihami, 2023).

Involving parents in the philanthropic education process at MI Muhammadiyah 4 Jetis is equally important. Collaboration between the school and parents is essential to ensure that philanthropic values are not only taught at school but also applied in students' daily lives. Through effective communication between teachers and parents, philanthropic values can be reinforced at home, creating a supportive environment for the development of students' social character (Manik et al., 2023).

Teachers should also involve students in discussions on social issues that are relevant to philanthropic values. These discussions can take place in the form of lectures, question-and-answer sessions, or group activities that encourage students to think critically and share their opinions on social challenges faced by society. Such activities broaden students' understanding of social issues and train them to be individuals who are engaged with social change (Khasawneh & Altakhaineh, 2020).

To maximize the role of teachers in instilling philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis, targeted training for teachers is necessary. This training will enhance teachers' understanding and skills in integrating social values into the learning process. With the proper training, teachers will be better equipped to teach philanthropic values to students and become change agents capable of nurturing a generation that is socially responsible and cares for others.

Implementation of Philanthropic Education and Practice for Students in Realizing Scholarship Programs at MI Muhammadiyah 4 Jetis

Philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis extends beyond teaching social values in academic contexts; it is also implemented through various programs that directly impact the students. One concrete implementation of this philanthropic education is the scholarship program. This scholarship program aims to assist students from underprivileged families so they can continue their education without being burdened by financial constraints. The implementation of the scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis does not only focus on providing financial aid but also teaches social values such as sharing, caring, and social responsibility toward others (Weber et al., 2025).

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

The scholarship program begins with a selection process involving teachers and school officials to determine which students are eligible to receive the scholarship. The selection process considers not only the family's economic background but also the students' academic performance and social behavior. This is to ensure that the scholarship is not just awarded to those in need, but also to those who show potential to excel both academically and socially. A transparent and fair selection process is essential for the program to achieve its objectives, which is to provide equal opportunities for all students to access quality education (Larson et al., 2022).

Once the scholarship recipients are selected, the school then provides guidance to the students on the importance of making the most out of the opportunity to learn. Philanthropic education embedded in the scholarship program teaches students about social values such as caring for others and social responsibility. For example, scholarship recipients are not only mentored academically but are also encouraged to participate in social activities within the school or their local community. These activities may include helping classmates in need, sharing with the less fortunate, or engaging in charitable work. By involving students in such social activities, they can directly apply the philanthropic values they have learned at school (Olberding, 2012).

Moreover, the implementation of philanthropic education through the scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis also involves parents in the process. The school communicates with the parents of the scholarship recipients to ensure that they also support the program and actively participate in supporting their children's development. Parents are expected to provide encouragement and motivation for their children to fully utilize the scholarship opportunity. Through cooperation between the school and parents, the scholarship program can run more effectively and have a greater impact on the students.

The implementation of philanthropic education in this scholarship program also includes a focus on character building. While receiving the scholarship, students are expected to appreciate the education they are receiving. The scholarship program offers them an opportunity to learn without the burden of financial issues, allowing them to focus on academic achievements and personal growth. Through this program, students are taught to take responsibility for their education and understand that the opportunities they receive are the result of help from others who care about them. This

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

awareness can foster gratitude and motivation to study harder and contribute positively to society in the future.

One of the implementations of philanthropic education in the scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis is by organizing fundraising or other social activities that involve students. These activities do not only involve scholarship recipients but also other students who can participate in supporting their peers in need. Through such activities, students can directly experience the benefits of sharing, learn to work together, and develop social skills that are valuable in everyday life. These social activities also provide an opportunity for students to delve deeper into philanthropic values and apply them in their lives.

The implementation of philanthropic education through the scholarship program also creates a more inclusive atmosphere at MI Muhammadiyah 4 Jetis. All students, regardless of their background, can feel accepted and appreciated at this school. The scholarship program offers students from economically disadvantaged families the chance to receive quality education, ensuring that no student feels marginalized because of financial constraints. This creates a friendly and supportive school environment, where students care for each other.

However, the implementation of this scholarship program is not without challenges. One of the greatest challenges is the limited funds available to provide scholarships to all students in need. Despite this, MI Muhammadiyah 4 Jetis strives to ensure that the program runs smoothly and provides significant benefits to the students. Additionally, the scholarship program requires intensive monitoring to ensure that the recipients make the most of the opportunity and maintain their academic performance. This monitoring process involves teachers, school leaders, and parents to ensure the sustainability and success of the scholarship program.

The implementation of philanthropic education in the scholarship program also has a positive impact on the surrounding community of MI Muhammadiyah 4 Jetis. Through this program, the school not only provides students with the opportunity to access education but also teaches them to care for the community and the environment around them. Scholarship recipients are expected to contribute to social activities outside of school, such as helping underprivileged children in the community or engaging in social projects that can bring about positive change.

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

Through this program, MI Muhammadiyah 4 Jetis can produce individuals who are not only academically competent but also possess strong social character.

In conclusion, the implementation of philanthropic education through the scholarship program at MI Muhammadiyah 4 Jetis is a concrete example of how education can be used as a tool to shape students' character and raise their social awareness. This scholarship program offers students the opportunity to learn without the financial burden, while also teaching them to share with others. Therefore, the scholarship program not only helps students access education but also educates them to become caring, responsible individuals who contribute to society. This program is one of the tangible outcomes of philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis, which is expected to have long-term benefits for both the students and the community.

The impact of philanthropy education implemented through scholarship programs at MI Muhammadiyah 4 Jetis

The impact of philanthropy education implemented through scholarship programs at MI Muhammadiyah 4 Jetis has significantly contributed to the development of students' character. One of the key outcomes is the increase in students' social awareness about the importance of sharing and caring for others, especially those in need. The scholarship program not only provides financial assistance but also teaches students to understand social values and contribute to creating a better social life (Larson et al., 2022). By engaging in philanthropic activities, students are exposed to the idea that helping others and contributing to society are essential elements of education.

Moreover, philanthropy education through the scholarship program plays an important role in shaping students' sense of responsibility toward their education. With the scholarship, students feel more appreciated and motivated to study to their fullest potential. They learn that education is an opportunity that must be valued and utilized to the best of their ability. This awareness also encourages them to improve their academic performance and strive to contribute positively to society (McDonald & Olberding, 2012). The program thus fosters a strong sense of personal responsibility, as students begin to realize their role in both their own success and in the well-being of others.

The scholarship program also promotes a stronger sense of solidarity among students. Scholarship recipients learn to work together, support one another, and assist

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

Vol 11 No 2 (2025)

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

their peers who may be in need. By participating in social activities, they understand that education is not solely about personal achievement but also about sharing and collaborating for the collective good. This impact creates a more inclusive and supportive school environment, helping to reduce social inequalities that may exist among students. Such initiatives encourage a culture of mutual respect and cooperation within the school, benefiting all students (Olberding, 2009).

Philanthropy education at MI Muhammadiyah 4 Jetis also contributes to the development of students' social skills. They learn to appreciate their peers, show empathy, and collaborate in various social activities. These social skills are crucial for their personal development as they help them interact more effectively in everyday life. Additionally, students' self-confidence is enhanced when they feel valued and recognized by their teachers and peers through the scholarship program. This growing sense of self-worth positively influences their social relationships and their ability to contribute to the community (Benz et al., 2020).

By involving students in social activities that support the scholarship program, they experience firsthand the benefits of philanthropy education. They learn to be individuals who care for others and work together to create positive change. This approach helps them develop a deeper understanding of social responsibility, preparing them for future roles as socially conscious citizens. The lessons they gain from this experience will be invaluable as they navigate their personal and professional lives, where collaboration and empathy are key (Weber et al., 2025).

The long-term impact of philanthropy education through the scholarship program is the creation of a generation that is not only academically intelligent but also socially responsible. Scholarship recipients are expected to become social change agents who are highly responsible and have a strong commitment to the welfare of their communities. Through this program, MI Muhammadiyah 4 Jetis aims to produce graduates with strong social character who are ready to contribute positively to society. The scholarship program serves as a means to develop both the academic and moral aspects of students' character (Iligan et al., 2024).

Additionally, the impact of philanthropy education is evident in the maturation of students' character. Those involved in the scholarship program learn to appreciate education, understand the value of sharing, and recognize the opportunities provided

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

by others. They also develop a greater sense of responsibility, not only toward their education but also in their social contributions. This growth fosters a deeper understanding of the importance of generosity and community support (Mutevere et al., 2024).

Philanthropy education at MI Muhammadiyah 4 Jetis also strengthens students' empathy. They learn to understand and feel the suffering of others, making efforts to alleviate the burdens of those in need. This enhances their sense of solidarity and social concern, which is essential in building a more harmonious and supportive society. By fostering these traits, the school helps to create individuals who are more socially aware and who can engage in meaningful ways to solve social problems (Olberding, 2012).

Ultimately, the impact of philanthropy education through the scholarship program is not limited to the development of academic skills and social character. It also leads to the creation of a generation that is more sensitive to social issues and better prepared to contribute to resolving these challenges. This scholarship program ensures that students not only excel in their academic pursuits but also develop strong social character, enabling them to become valuable members of society and the nation (Larson et al., 2022).

CONCLUSION

This study demonstrates that philanthropic education at MI Muhammadiyah 4 Jetis plays a crucial role in shaping students' character through the active involvement of teachers, the implementation of scholarship programs, and their resulting positive impacts. **First**, teachers serve as both educators and role models in instilling philanthropic values such as compassion, solidarity, and social responsibility. They integrate these values into classroom instruction, exemplify them through daily actions, and engage students in social initiatives, such as assisting peers in need. Additionally, collaboration with parents reinforces the internalization of philanthropic values beyond the school environment.

Second, philanthropic education is operationalized through a scholarship program that extends beyond financial assistance by encouraging student participation in social initiatives. The scholarship selection process is conducted transparently, considering economic, academic, and social factors. Recipients receive not only academic support but are also encouraged to engage in philanthropic activities, such as

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI Muhammadiyah 4 Jetis

fundraising or peer assistance, allowing them to directly apply philanthropic principles. The program further involves parental participation and periodic monitoring to ensure sustainability.

Third, the impact of philanthropic education through the scholarship program is evident in students' heightened social awareness, strengthened sense of responsibility, and enhanced solidarity within the school community. Students learn to value education as a privilege to be utilized for collective welfare. Moreover, they develop social competencies such as empathy, cooperation, and community engagement. Consequently, MI Muhammadiyah 4 Jetis fosters academically proficient individuals with strong social character, preparing them to become agents of positive societal change.

In summary, philanthropic education embedded in the scholarship program has significantly contributed to nurturing students with moral integrity, social consciousness, and a commitment to community betterment. This model offers a replicable framework for other educational institutions seeking to integrate philanthropic values into their pedagogical systems.

REFERENCE

- Abdillah, H. (2018). Peran pendidikan karakter dalam membentuk individu yang peduli terhadap sesama di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45–56.
- Benz, T. A., Piskulich, J. P., Kim, S.-E., Barry, M., & Havstad, J. C. (2020). Student Philanthropy and Community Engagement: A Program Evaluation. *Innovative Higher Education*, 45(1), 17–33. <https://doi.org/10.1007/s10755-019-09484-8>
- Budianto, D. (2017). Pendidikan filantropi: Membangun karakter sosial di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 78–89.
- Elihami, E. (2023). THE DEVELOPMENT TEACHER ROLE AND COUNSELING AT MADRASAH IBTIDAIYYAH. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.19454>
- Hidayat, M. (2017). Implementasi pendidikan filantropi dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(4), 112–120.
- Hunger, I. (2013). Some Personal Notes on Role Plays as an Excellent Teaching Tool: Commentary on “Using and Developing Role Plays in Teaching Aimed at Preparing for Social Responsibility.” *Science and Engineering Ethics*, 19(4), 1529–1531. <https://doi.org/10.1007/s11948-013-9477-9>

Riyadi, *Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, Miftah Hur Rahman Zh and Hendro Risbiyantoro

Iligan, J. J., Moh'D Sharief, F. C., Pansoy, M. R., Abing, F. A., Juraini, A. H., Martinez, M.

R., Habib, M., & Jubb, C. (2024). Impact & Effectiveness of ASA Philippines Foundation Scholarship Program on Clients' Children. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 17(10), 33–56.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85211167371&partnerID=40&md5=b102b619b80437e8d2a6dcc7819c7f55>

Kamilah, A. N., & Zh, M. H. R. (2022). the Management of Study Time and Part-Time Work for Sharia Economics Students Uin Sunan Ampel Surabaya. *Proceeding IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization Faculty of Islamic Studies – University of Islam Malang THE*, 52–61.

Khasawneh, O. M., & Altakhaineh, A. R. M. (2020). Teacher education from an Islamic perspective. *International Journal of Religion and Spirituality in Society*, 10(3), 1–16.
<https://doi.org/10.18848/2154-8633/CGP/V10I03/1-16>

Larson, K. C., Downing, M. S., Nolan, J., & Neikirk, M. (2022). High Impact Practices Through Experiential Student Philanthropy: A Case Study of the Mayerson Student Philanthropy Project and Academic Success at Northern Kentucky University. *Journal of College Student Retention: Research, Theory and Practice*, 24(3), 832–855. <https://doi.org/10.1177/1521025120952083>

Manik, E., Nasution, S., & Sumanti, S. T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Munaddhomah*, 4(3), 659–668.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>

McDonald, D., & Olberding, J. C. (2012). Learning by Giving: A Quasi-Experimental Study of Student Philanthropy in Criminal Justice Education. *Journal of Criminal Justice Education*, 23(3), 307–335. <https://doi.org/10.1080/10511253.2011.604339>

Mutevere, M., Dzinamarira, T. R., Muzenda, L., Nyoka, S., Chokudinga, V., Mugoniwa, T., Moyo, E., Kakumura, F., & Dzinamarira, T. (2024). Empowering underprivileged students beyond financial aid: Insights from a scholarship program's monitoring and evaluation. *Evaluation and Program Planning*, 105.
<https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2024.102448>

Olberding, J. C. (2009). Indirect Giving to Nonprofit Organizations: An Emerging Model of Student Philanthropy. *Journal of Public Affairs Education*, 15(4), 463–492.
<https://doi.org/10.1080/15236803.2009.12001572>

Olberding, J. C. (2012). Does Student Philanthropy Work? A Study of Long-term Effects of the “Learning by Giving” Approach. *Innovative Higher Education*, 37(2), 71–87. <https://doi.org/10.1007/s10755-011-9189-5>

Pramudya, R. (2016). Peran pendidikan filantropi dalam mendukung program beasiswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 34–42.

Rahman, F. (2019). Pendidikan filantropi sebagai landasan pengembangan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 11(2), 121–135.

The Role of Philanthropic Education in Enhancing Religious Sociality at MI
Muhammadiyah 4 Jetis

- Reach, K., & Dima, G. (2021). Higher education teachers' perspectives on inputs, processes, and outputs of teaching service-learning courses. In *Managing Social Responsibility in Universities: Organisational Responses to Sustainability* (pp. 117–136). https://doi.org/10.1007/978-3-030-70013-3_7
- Rohana, N. A. M., Sulaiman, N. A. M., Halim, F. H., Surtahman, A. W., Razak, A. Q. A., & Rameli, M. F. P. (2024). The 5M Approach in 21st Century Islamic Education. *Proceedings of International Conference on Research in Education and Science*, 10(1), 1668–1679. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85217697177&partnerID=40&md5=04402f14e7ed1b1da2ea7f74c81c314a>
- Sari, D. (2019). Peran guru dalam menanamkan nilai filantropi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 59–70.
- Sukarno, S. (2018). Akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(4), 91–100.
- Supriyadi, E. (2019). Pendidikan karakter dan filantropi di sekolah dasar: Sebuah pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 17(2), 34–44.
- Ummah, S. C. B. N., Susanto, H., & Zh, M. H. R. (2025). Internalization of Social Care Character among Female Santri through the Safari Dakwah Program. *International Journal of Learning and Education*, 1(1), 47–54.
- Wahyudi, I. (2020). Peran pendidikan filantropi dalam meningkatkan kesadaran sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 14(3), 55–65.
- Weber, P., Casolaro, E., Simpson, C., & Johnson, P. (2025). Voices from the community: The perspective of nonprofit organizations in student philanthropy courses. *Journal of Public Affairs Education*, 31(2), 238–262. <https://doi.org/10.1080/15236803.2024.2370216>
- Zh, M. H. R., Putra, M. F. B., Kuswandi, D., Wedi, A., & Ardiansyah, A. (2024). Developing Wordwall Evaluations in Blended Islamic Education Using the Smith and Ragan Model. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 89–104.
- Zh, M. H. R., Sani, N. L., Kuswandi, D., & Fadhli, M. (2024). Needs Analysis of Development FBO Media as a Support for Blended learning in Al- Qur ' an Hadits Lesson. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1). <https://doi.org/10.25299/althariqah>.